

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah:

Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna mencapai informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.¹⁴

Sistem Informasi Akuntansi adalah :

Susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.¹⁵

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Bagi suatu perusahaan, SIA dibangun dengan tujuan utama untuk mengelola data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang di perlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menyatakan fungsi sistem informasi akuntansi adalah :¹⁶

¹⁴ Rusdiana, 2012. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua; Yogyakarta: Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN hal.04

¹⁵ Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia hal.04

¹⁶ Azhar Susanto, 2013 *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi. hal 8

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-sehari.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan.
- c. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

3. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem akuntansi pokok adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.
- b. Jurnal .merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklarifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
- c. Buku besar, yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
- d. Buku pembantu, jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu.
- e. Laporan, hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, dan laporan lainnya.

Sistem Informasi akuntansi adalah:

Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.¹⁸

¹⁷Mulyadi, 2012. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga; Jakarta: Bagian penerbitan Salemba Empat. hal.4

¹⁸ Ibid, hal 4

4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi memiliki tiga tujuan yaitu :¹⁹

- a. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelola perusahaan.
- b. Sistem Informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*) Sistem informasi menyediakan informasi yang mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
- c. Sistem Informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-sehari (*to support the day to day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

¹⁹ Mulyadi, 2012. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga; Jakarta: Bagian penerbitan Salemba Empat. hal.4

B. Sistem Akuntansi Penggajian

1. Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem Akuntansi Penggajian adalah Sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi gaji kepada para karyawan atas jasa-jasa yang mereka berikan.²⁰

Sistem Akuntansi Penggajian adalah sebagai berikut:

Sistem yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian.²¹

Sedangkan menurut Baridwan dalam Makasudede, sistem akuntansi penggajian adalah:

Suatu kerangka dari prosedur yang saling berhubungan sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan kegiatan dan fungsi utama perusahaan.²²

2. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah:²³

a. Data Karyawan

Berisi data identitas karyawan, jabatan, jumlah rupiah gaji yang diberikan.

b. Kartu jam hadir

²⁰ Sujarweni, *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta 2015 . . . hal. 127

²¹ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga; Jakarta: Bagian penerbitan Salemba Empat 2012 . . . hal. 16

²² jurnal *Emba* (2014),

²³ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga; Jakarta: Bagian penerbitan Salemba Empat 2015, hal. 130

Kartu ini digunakan presensi kedatangan dan kepulangan oleh karyawan.

c. Kartu jam kerja

Kartu ini digunakan untuk mengisi jam dalam mencatat waktu yang digunakan oleh tenaga kerja langsung pabrik untuk mengerjakan pesanan tertentu.

d. Daftar gaji

Dokumen diisi besar gaji dan upah kotor sebelum dikurangi pajak.

e. Rekap daftar gaji

Dokumen berisi ringkasan gaji setiap departemen, dibuat berdasarkan daftar gaji.

f. Bukti kas keluar

Dokumen berisi bukti pengeluaran kas untuk gaji.

3. Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian

catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah adalah:²⁴

- a. Jurnal umum
- b. Kartu harga pokok produk
- c. Kartu biaya
- d. Kartu penghasilan karyawan.

²⁴ Mulyadi, 2012. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga; Jakarta: Bagian penerbitan Salemba Empat. hal. 56

4. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian

fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi gaji dan upah adalah:²⁵

- a. Fungsi kepegawaian.
- b. Fungsi pencatat waktu.
- c. Fungsi pembuat daftar gaji dan upah.
- d. Fungsi akuntansi.
- e. Fungsi keuangan.

5. Prosedur dalam Sistem Akuntansi Penggajian

sistem akuntansi penggajian terdiri dari prosedur berikut:²⁶

- a. Prosedur pengisian presensi karyawan.
- b. Prosedur perekapan gaji.
- c. Prosedur validasi
- d. Prosedur pembayaran upah dan gaji.
- e. Prosedur pembuatan laporan.

C. Sistem Pengendalian Intern

1. Pengertian Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan.²⁷

Pengendalian intern diharapkan dapat melindungi kekayaan perusahaan yang diakibatkan dari pencurian, penggelapan keuangan oleh karyawan,

²⁵ Sujarweni, *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta 2015. hal. 56

²⁶ Sujarweni, *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta 2015 hal. 69

²⁷ Ibid. hal. 69

penyalahgunaan, atau penempatan aktiva pada lokasi yang tidak tepat, dan lain sebagainya.

2. Tujuan Pengendalian Intern

Tujuan sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut :²⁸

- a. Untuk menjaga kekayaan organisasi.
- b. Untuk menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan.
- c. Untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan.
- d. Untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen.
- e. Agar semua lapisan yang ada diperusahaan tunduk pada hukum dan aturan yang sudah ditetapkan diperusahaan.

3. Komponen Pengendalian Intern

Lima komponen dari pengendalian intern :²⁹

- a. Lingkungan Pengendalian (*control environment*).

Lingkungan pengendalian merupakan sarana dan prasarana yang ada didalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian intern yang baik.

- b. Aktivitas Pengendalian (*control activities*).

Kegiatan pengawasan merupakan berbagai proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan.

²⁸ Mulyadi, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga; Jakarta: Bagian penerbitan Salemba Empat, 2015 hal. 69

²⁹ Ibid, hal 71

c. Penaksiran Risiko(*risk assesment*).

Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

d. Informasi dan Komunikasi(*information and commication*).

Merancang sistem informasi perusahaan dan manajemen puncak.

e. Pemantauan (*monitoring*).

Pemantauan adalah kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi, sehingga apabila ada sesuatu berjalan tidak seperti yang diharapkan, dapat segera diambil tindakan.

D. *Standard Operating Procedure (SOP)*

1. *Pengertian Standard Operating Procedure (SOP)*

SOP adalah sebagai berikut :³⁰

Pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja pemerintahan. Cara kerjanya berdasarkan indikator-indikator teknis, administrasi dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

SOP dapat di definisikan sebagai :³¹

³⁰ Fatimah, 2015 Strategi Pintar Menyusun SOP (Standart Operating Prosedure), Yogyakarta: Penerbis Pustaka Baru Press. Hal. 48

³¹ Fatimah, 2015 Strategi Pintar Menyusun SOP (Standart Operating Prosedure), Yogyakarta: Penerbis Pustaka Baru Press. Hal. 48

Dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilaksanakan secara benar, tepat dan konsisten, untuk menghasilkan produk sesuai standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Tujuan *Standard Operating Procedure* (SOP)

Tujuan utama dari penyusunan SOP pada dasarnya adalah :³²

Untuk memberikan panduan atau pedoman kerja agar kegiatan perusahaan dapat terkontrol. Dengan terkontrolnya kegiatan, tentunya target yang ingin dicapai dapat terwujud secara maksimal.

Tujuan lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga konsistensi kerja setiap petugas, pegawai, tim, dan semua unit kerja. Memperjelas alur tugas, wewenang, tanggung jawab unit kerja.
- b. Mempermudah proses pemberian tugas serta tanggung jawab kepada pegawai yang menjalankannya.
- c. Mempermudah proses monitoring dan fungsi kontrol dari setiap proses kerja. Mempermudah proses pemahaman staf secara sistematis dan menyeluruh. Mempermudah dalam mengetahui terjadinya kegagalan, ketidakefisienan proses prosedur kerja, serta kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyalahgunaan kewenangan pegawai.
- d. Menghindari kesalahan-kesalahan proses kerja. Menghindari kesalahan, keraguan, duplikasi, dan inefisiensi.

³² Fatimah, 2015 Strategi Pintar Menyusun SOP (Standart Operating Prosedure), Yogyakarta: Penerbis Pustaka Baru Press. Hal. 48

- e. Melindungi organisasi atau unit kerja dari berbagai bentuk kesalahan administrasi. Memberikan keterangan tentang dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam proses kerja.
- f. Menghemat waktu program training, karena SOP tersusun secara sistematis.

3. Indikator Keberhasilan *Standard Operating Procedure* (SOP)

a. Kepuasan *Stakeholder*

Siapa saja *stakeholder* organisasi dan apa saja keinginan dan kebutuhan mereka? *Stakeholder* yang dipertimbangkan disini meliputi konsumen, tenaga kerja, *supplier*, pemilik/investor, serta pemerintah dan masyarakat sekitar. Penting bagi perusahaan berupaya memberikan kepuasan terhadap apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh *stakeholder*-nya serta melakukan komunikasi yang baik dengan mereka agar *stakeholder* dapat menjalankan perannya secara baik demi keberhasilan perusahaan.

b. Strategi

Strategi apa yang dibutuhkan untuk memberikan kepuasan terhadap keinginan dan kebutuhan para *stakeholder*? Strategi dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengukur kinerja organisasi sebab dapat dijadikan sebagai monitor (acuan) sudah sejauh mana tujuan organisasi telah dicapai, sehingga pihak manajemen bisa mengambil langkah cepat dan tepat membuat keputusan untuk menyempurnakan kinerja organisasi.

c. Proses

Proses-proses apa saja yang dibutuhkan untuk meraih strategi yang sudah ditetapkan? Proses di sini diibaratkan sebagai mesin dalam meraih sukses: yaitu bagaimana caranya agar organisasi mampu memperoleh pendapatan yang tinggi dengan pengeluaran serendah mungkin, misalnya dengan pengoptimalan sistem pengadaan barang.

d. Kapabilitas

Kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalankan proses yang ada. Kapabilitas atau kemampuan di sini maksudnya adalah kemampuan yang dimiliki oleh organisasi meliputi keahlian sumber dayanya, praktik-praktik bisnisnya, pemanfaatan teknologi, serta fasilitas-fasilitas pendukungnya. Kemampuan organisasi ini merupakan pondasi yang paling dasar yang harus dimiliki oleh organisasi untuk dapat bersaing dengan organisasi-organisasi lainnya.

e. Kontribusi *Stakeholder*

Kontribusi apa yang perusahaan butuhkan dan inginkan dari para *stakeholder* untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki? Untuk menentukan apa saja yang harus diukur yang merupakan tujuan akhir pengukuran kinerja dengan model *Performance Prism* ini, maka organisasi harus mempertimbangkan hal-hal apa saja diinginkan dan dibutuhkan dari para *stakeholdernya*. Sebab organisasi dikatakan memiliki kinerja yang baik jika mampu menyampaikan apa yang diinginkan dari para *stakeholder* yang mempengaruhi kelangsungan hidup organisasi mereka.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian Jena Sarita dan Dian Agustia meneliti tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, sistem penggajian, *Locus of Control* Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor.³³ Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, sistem penggajian, *Locus of Control* Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor baik secara simultan ataupun secara parsial. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif prosentatif dengan penguatan faktor setiap variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional (X_1) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja (Y_2). Persamaan penelitian terdahulu mengacu pada sistem penggajian yang digunakan sebagai dasar prestasi, dimana pada penelitian yang ini acuan dasar adalah Sistem Informasi Akuntansi. Dasar yang sama tersebut memberikan pandangan untuk mengetahui secara detail sistem penggajian. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada faktor yang mempengaruhi, sedangkan pada penelitian ini mengacu pada pengaruh dari variabel yang mempengaruhi.

Frisela meneliti tentang pengaruh program jaminan sosial tenaga kerja terhadap sistem informasi akuntansi BPJS ketenagakerjaan cabang manado. Mengetahui hasil pengendalian internal pada penggajian karyawan di BPJS

³³ Jena Sarita dan Dian Agustia “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, sistem penggajian, *Locus of Control* Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor” Universitas Airlangga

manado.³⁴ Analisis regresi kuantitatif sistem informasi akuntansi sistem penggajian yang diterapkan pada BPJS manado sangat baik di padu dengan penguatan sumber daya manusia yang memadai perbedaan penelitian sebelumnya berpatokan pada pengendalian internal untuk menentukan gaji karyawan persamaan meneliti penggajian sebuah perusahaan.

Sugijanto meneliti tentang pengaruh lingkungan kerja dan pengendalian intern dalam sistem penggajian dan pengupahan untuk menunjang produktifitas Tujuan penelitian tersebut untuk menganalisa pelaksanaan pengendalian internal dalam system penggajian demi menunjang produktifitas kerja.³⁵ Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan instrumen kuesioner. Hasil penelitian diketahui bahwa pengendalian intern cukup menunjang atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, sedangkan pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dilihat dari sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang belum dijalankan dengan baik dan dilihat dari sisi pembagian dari tugas masing-masing fungsi yang terkait belum jelas dan dari sisi tidak adanya pengembangan pendidikan untuk karyawan yang kompeten Perbedaan Pengendalian internal digunakan untuk menunjang produktifitas kinerja karyawan Persamaan Meneliti pengendalian internal dengan system informasi akuntansi penggajian

³⁴ Lucia Theresia Frisela Palit tahun 2014 “Pengaruh program jaminan sosial tenaga kerja terhadap kepuasan nasabah pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Manado

³⁵ Sugijanto (2013) Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Penggajian Dan Pengupahan Untuk Menunjang Produktifitas

Makasudede meneliti tentang hubungan Penerapan Sistem Penggajian terhadap Pengendalian Biaya Pada PT. Laris Manis Utama Manado. Yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi penerapan penggajian Analisis kuantitatif prosentatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem penggajian untuk pengendalian biaya pada PT. Laris Manis Utama Manado sudah cukup efektif, yang dibuktikan dengan pelaksanaan sistem berjalan dengan baik namun masih terdapat sedikit kelemahan yaitu manajemen perusahaan tidak melakukan pengawasan pada bagian pembuat daftar gaji.³⁶ Perbedaan Pengendalian internal system penggajian digunakan untuk mengendalikan pengeluaran biaya. Persamaanya adalah untuk mengetahui efektifitas pengendalian internal.

Pramana dan bambang jurnal dasi meneliti tentang pengaruh perancangan sistem penggajian karyawan terhadap tiketing koperasi karya nuklida batan.³⁷ Menggambarkan perencanaan system penggajian analisis statistik kuantitatif Hasil t tabel diketahui lebih kecil dari t hiting hal ini telah berhasil di bangun sebuah sistem karyawan penjualan tiket online karya nukida batan yogjakarta dapat menyajikan informasi secara cepat, akurat dan relevan. Perbedaan mengetahui pola perancangan system penggajian persamaan meneliti system penggajian pada karyawan.

Prasojo meneliti tentang hubungan pengendalian internal pada penggajian karyawan koprasi malindo arta mengetahui pengendalian internal pada koprasi malindo artha analisis kuantitatif.³⁸ Pengendalian internal digunakan sangat tepat dengan prosentase keberhasilan adalah 85 % dalam melakukan pengkajian

³⁶ Yanti Makasudede1 (2014) Evaluasi Penerapan Sistem Penggajin Untuk Pengendalian Biaya Pada PT. Laris Manis Utama Manado.

³⁷ Pramana dan Bambang jurnal Dasi 2012 Analisis Dan Perancangan Sistem Penggajian Karyawan. Tiketing Koperasi Karya Nuklida Batan

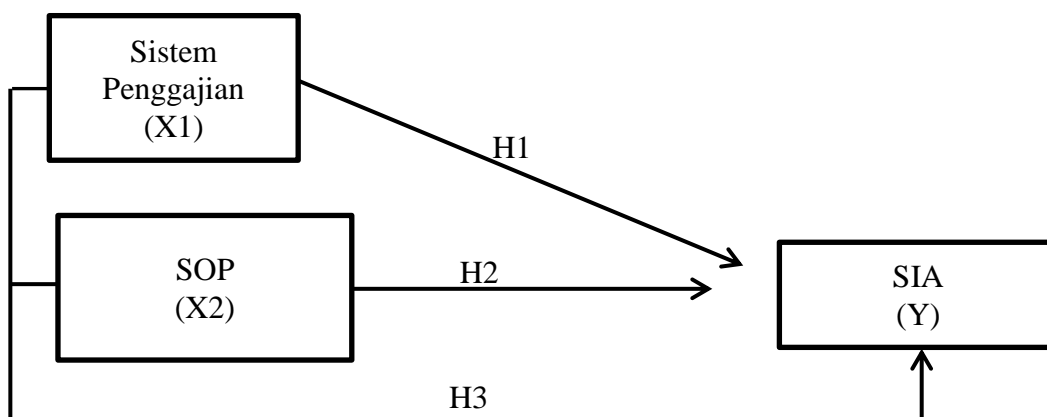
³⁸ Bambang Prasojo 2012. Analisis pengendalian internal pada penggajian karyawan Koprasi Malindo Arta

terhadap kinerja karyawan sehingga proses penggajian sangat tepat. Perbedaan dari penelitian sebelumnya untuk mengetahui pengendalian internal pada penggajian. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah menggunakan pengendalian internal untuk menentukan gaji karyawan

D. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan sistem penggajian, *Standard Operating Procedure* (SOP) terhadap Sistem Informasi akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama”.

Gambar 2.1
kerangka konseptual Pengaruh Penerapan sistem penggajian,
Standard Operating Procedure (SOP) terhadap Sistem
Informasi akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama



Keterangan:

X1: Sistem Penggajian³⁹

X2: Standart Operasional Prosedur⁴⁰

Y: Sistem Informasi Akuntansi⁴¹

³⁹ Krismiaji, 2012. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua; Yogyakarta: Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN hal.04.

⁴⁰ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 43

⁴¹ Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 2012, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga. Jakarta, hal. 78

Gambar 2.1 menjelaskan bahwa gaji merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak karyawan/pegawai yang telah memberikan jasanya kepada perusahaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki karyawan. Sistem akuntansi penggajian diselenggarakan untuk menetapkan, menerapkan, mengevaluasi pengawasan serta pembayaran yang tepat, yang digunakan oleh pimpinan perusahaan sebagai informasi untuk mengambil keputusan dan kebijaksanaan yang dianggap perlu.

Sistem akuntansi penggajian merupakan sistem, prosedur, dan catatan-catatan yang digunakan untuk menetapkan secara tepat dan teliti, jumlah gaji yang harus diterima oleh setiap karyawan, jumlah yang harus dipotong dari gaji itu untuk pajak penghasilan serta sisa gaji yang benar-benar dibayarkan kepada karyawan. Dari definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian adalah keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengelolanya sehingga menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan penggajian yang efektif.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka hipotesis terhadap penelitian ini sebagai berikut:

H1: Penerapan Sistem Penggajian secara parsial mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung.

Penelitian terdahulu yang menjadi dasar pengambilan hipotesis tersebut adalah penelitian Jena Sarita dan Dian Agustia,⁴² yang didukung dengan Sistem Akuntansi Penggajian adalah Sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi gaji kepada para karyawan atas jasa-jasa yang mereka berikan.⁴³

H2: penerapan *Standard Operating Sistem* secara parsial mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung Penelitian terdahulu yang menjadi dasar pengambilan hipotesis tersebut adalah Frisela,⁴⁴ yang didukung dengan Sistem Informasi Akuntansi:

Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna mencapai informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.⁴⁵

H3: Penerapan Sistem Penggajian dan *Standard Operating Sistem* secara simultan mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Sejahtera Bersama Kabupaten Tulungagung. Penelitian terdahulu yang menjadi dasar pengambilan hipotesis tersebut adalah Sugijanto,⁴⁶ yang didukung dengan SOP : Pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja pemerintahan.⁴⁷

⁴² Jena Sarita dan Dian Agustia “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, sistem penggajian, Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor*” Universitas Airlangga

⁴³ Sujarweni, *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta 2015 . . . hal. 127

⁴⁴ Lucia Theresia Frisela Palit tahun 2014 “Pengaruh program jaminan sosial tenaga kerja terhadap kepuasan nasabah pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Manado

⁴⁵ Rusdiana, 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua; Yogyakarta: Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN hal.04

⁴⁶ Sugijanto (2013) *Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Penggajian Dan Pengupahan Untuk Menunjang Produktifitas*

⁴⁷ Fatimah, 2015 *Strategi Pintar Menyusun SOP (Standart Operating Prosedure)*, Yogyakarta: Penerbis Pustaka Baru Press. Hal. 48